



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 23 Maret 2020

Halaman: 8

PENGALAMAN IBU BALITA KASUS KORONA Sempat Batuk Terus, Kini Sudah Sehat

YOGYA (KR) - Rasa syukur tak pernah berhenti diucapkan ibu dari anak balita berusia 3 tahun yang pernah menjadi pasien positif virus Korona di DIY. Ia berterimakasih kepada seluruh tenaga kesehatan dan dokter yang merawat putranya hingga bisa sembuh dan kembali beraktivitas seperti sedia kala.

Menurut data, putranya merupakan pasien ke-49 di Indonesia dan pasien pertama di DIY yang dinyatakan positif terjangkit virus Korona. Dirinya pun tak segan menceritakan kisah perjuangannya bersama sang suami merawat putra lepas dari virus tersebut. "Kami ke Depok, Jawa Barat 27 Februari 2020 lalu. Saya bersama anak, adik, ibu, tante dan anaknya tante ke Depok naik kereta api melalui Stasiun Lempuyangan dan turun di Stasiun Jatinegara. Dari Jatinegara, kami naik KRL selama 2 jam hingga sampai Depok," bukannya seperti disampaikan di akun YouTube Humas Jogja.

Secara detail, diceritakan apa saja

yang dilakukan di Depok. "Kami main ke Masjid Kubah Mas dan Alun-alun Depok. Kurang lebih lima hari kami di Depok," katanya lagi. Kebahagiaan itu perlahan sirna tatkala si anak menunjukkan tanda-tanda demam yang tidak kunjung turun. "Kami pulang Selasa (3/3), Rabu dan Kamis kami di rumah. Anak saya tidak sekolah. Baru sekolah Jumat (6/3), kemudian Sabtu (7/3) dia enggak mau tidur siang, kalau tidur malam juga kemalaman," ceritanya. Kemudian, Minggu (8/3), anaknya demam dan suhu tubuhnya mencapai 40 derajat Celcius. "Saya khawatir, diminum Paracetamol juga cuma sedikit turunnya. Padahal kalau anak saya sakit, biasanya hanya 38 derajat Celcius," paparnya.

Pihak RS sebenarnya telah menyarankan rawat inap. Namun, ibu menolak dan mulai menceritakan mungkin anaknya kelelahan karena sempat melakukan perjalanan ke Depok. Dari situ, pihak RS menduga anak ini merupakan pasien *suspect*

Korona. Mereka lantas merujuknya ke RSUP Dr Sardjito. "Senin (9/3) sore, pukul 17.00 kami dibawa ke RSUP Dr Sardjito dengan ambulans. Kami pun langsung diisolasi," terangnya.

Kalau tidak ada riwayat perjalanan bisa jadi tidak seperti ini," terangnya. Ia juga menceritakan, di hari pertama sang anak diisolasi, batuknya semakin sering, baru berhenti saat anak tidur. Dirinya juga mengakui, ia dan suami sempat menjalani tes *swab* dan hasilnya negatif. "Anak saya juga sempat ketakutan dengan suster yang mengenakan pakaian (hazmat). Baru kemudian di hari ketiga, saya ajak ngobrol meski masih diinfus. Hari-hari sebelumnya, dia lemas sekali. Setelah Jumat (13/3) kami baru diberitahu kalau anak kami positif virus Korona," jelasnya.

Melalui pengalamannya, ibu balita itu berharap pencegahan Covid-19 di DIY bisa ditingkatkan dan lebih cepat diperoleh hasil periksa. (R-1)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005